



# JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

## Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Hasil Penilaian Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sella Farwati<sup>1</sup>, Wina Dhammayanti<sup>2</sup>, Adji Sastrosupadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa, Batu, Indonesia

[sellafarwati@gmail.com](mailto:sellafarwati@gmail.com), [winadhamma@gmail.com](mailto:winadhamma@gmail.com), [adji.sastrosupadi@gmail.com](mailto:adji.sastrosupadi@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**

08 Juni 2024

**Accepted:**

10 November 2024

**Published:**

28 Desember 2024

### ABSTRACT

***Abstract:** This research was carried out at STAB Kertarajasa from March to June 2024 with the aim of knowing the performance of the Field Experience Practice Program (PPL) for students at the Kertarajasa College of Buddhism (STAB) semester VII 2023/2024. This evaluation was carried out because there were differences in the responses of students implementing PPL and the results of PPL scores. This research uses a quantitative approach with a research design evaluating the results of the value of PPL implementation through five indicators. The population in semester VII of the 2023/2024 academic year was 26 people and the sample size used was 26 students. The students who were used as respondents had carried out PPL. The experimental results show the performance of the Field Experience Practice Program (PPL) on five indicators, namely NPM is in the very good category with an achievement percentage of 82% of what was expected (100%), NLBS is in the good category with an achievement percentage of 77.4% of what was expected (100%), NPS was in the good category with an achievement percentage of 81% of what was expected (100%), NSP was in the very good category with an achievement percentage of 83.3% of what was expected (100%), and NSS is in the very good category with an achievement percentage of 89.10% of what was expected (100%). Based on the Correlation Test, there are results that show a positive correlation between the final PPL value and the five indicators, where the five indicators show a positive relationship.*

***Keywords:** Evaluation, Field Experience Practice (PPL), Students*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa STAB Kertarajasa terhadap hasil Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa tahun 2023/2024 semester VII. Penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang ada di semester VII tahun akademik 2023/2024 dengan jumlah 26 dan ukuran sampel yang digunakan sebanyak 26 mahasiswa. Mahasiswa yang dijadikan sebagai responden ini sudah melaksanakan PPL. Hasil percobaan menunjukkan keragaan (performance) hasil Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap lima indikator, yaitu NPM berada pada kategori sangat baik dengan persen capaian 82% dari yang diharapkan (100%), NLBS berada pada kategori baik dengan persen capaian 77,4% dari yang diharapkan (100%), NPS berada pada kategori baik dengan persen capaian 81% dari yang diharapkan (100%), NSP berada pada kategori sangat baik dengan persen capaian 83,3% dari yang diharapkan (100%), dan NSS berada pada kategori sangat baik dengan persen capaian 89,10% dari yang diharapkan (100%). Berdasarkan Uji Korelasi, maka terdapat hasil yang menunjukkan hubungan positif korelasi antara hubungan nilai akhir PPL dengan lima indikator, dimana kelima indikator ini menunjukkan hubungan positif. Dengan demikian pelaksanaan penelitian ini dianggap berada pada titik yang efektif untuk digunakan dan dilanjutkan sebagai evaluasi program lanjutan untuk menilai sejauh mana keefektifan dari pelaksanaan PPL bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Mahasiswa

### CITATION

Farwati, Sella., Wina Dhammayanti., & Adji Sastrosupadi. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Hasil Penilaian Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 3(2), 78-91. DOI: <http://dx.doi.org/10.59291/jnd.v3i2.64>.



# JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

---

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang efektif dapat memberikan manfaat bagi calon guru dan juga akan memberikan dampak yang signifikan pada kualitas tenaga pendidik. Akan tetapi, efektivitas dalam pelaksanaan PPL perlu untuk ditindaklanjuti karena beberapa permasalahan muncul menghambat pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan kemunculan masalah dari praktikan saat di lapangan akan dapat menghambat ketidaktercapainya tujuan PPL. Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwa beberapa praktikan masih mengalami hambatan dalam praktik menjadi guru mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, hingga pengerjaan tugas akhir PPL.

Disisi lain, setelah pelaksanaan PPL para mahasiswa hanya mendapatkan beban tugas dan kurang adanya umpan balik yang diberikan kepada para praktikan setelah PPL berakhir. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi antara pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan hasil nilai dari PPL untuk mengetahui kendala dan kekurangan yang ada serta menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Terdapat lima indikator penting yang dinilai dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu: (a) Nilai praktik mengajar (NPM) (b) Nilai layanan bimbingan siswa (NLBS) (c) Nilai pengelolaan sekolah (NPS) (d) Nilai sikap personal (NSP) (e) Nilai sikap sosial (NSS) (STAB Kertarajasa, 2020). Kelima nilai sebagai indikator pelaksanaan PPL menjadi bahan penting yang telah dinilai oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing sebagai hasil kerja dari mahasiswa selama satu bulan lebih. Melihat hal tersebut, evaluasi pelaksanaan PPL perlu menyoroti hasil nilai kelima indikator untuk melihat kelebihan dan kekurangan sehingga menjadi evaluasi keberlanjutan dari program ini.

Penelitian ini diharapkan bisa membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam memaksimalkan perkembangan pendidikan. Serta menambah wawasan bagi mahasiswa terutama Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa tentang PPL. Maka dari itu dari adanya beberapa faktor di atas tentunya pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan harus diimbangi dengan adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran, evaluasi merupakan suatu pembelajaran yang mengarah pada hasil akhir pembelajaran yang dicapai setelah seseorang mampu melaksanakan kegiatan, dimana hal ini dilakukan melalui beberapa prosedur seperti, analisis dan simpulan terhadap proyek yang telah dilaksanakan. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan kemampuan untuk menentukan keterampilan dalam menentukan berhasil tidaknya kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap kegiatan. Evaluasi merupakan komponen terakhir dari proses pembelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan telah berhasil dengan tujuan yang telah ditetapkan (Bamualim, 2020).

Dalam pelaksanaan PPL, evaluasi sangat penting untuk dilakukan untuk mengukur sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tiga aspek yang telah ditentukan, yaitu: (a) Aspek kompetensi sosial, (b) Aspek kompetensi profesional, dan (c) Aspek kompetensi pedagogik (Mukhtar, 2022). Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang kerja suatu program pembelajaran secara berkelanjutan. Berkenaan dengan kegiatan pembelajaran evaluasi sangat penting dilaksanakan



# JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024

ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertaajasa.ac.id/jnd/>

guna mengolah dan mempertimbangkan informasi. Evaluasi disini meliputi evaluasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran itu sendiri maupun penggunaan hasil evaluasi (Saiful Bahri, 2023).

Pelaksanaan PPL tentunya berdasarkan dari adanya evaluasi pembelajaran sebelumnya. Dengan adanya tujuan evaluasi, maka mahasiswa akan memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar khususnya pada saat pelaksanaan PPL. Apabila tujuan dalam evaluasi sudah jelas dan tegah, maka langkah dan kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah. Tujuan dalam evaluasi yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan saat PPL. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan hendaknya diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan (Mukhtar, 2022).

Tahapan dalam evaluasi pembelajaran disusun berdasarkan perencanaan yang relevan, dimana hal ini berhubungan dengan sistem pembelajaran, yaitu: (a) Evaluasi pembelajaran ditentukan sesuai dengan ranah (*domain*) pembelajaran (b) Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan pendekatan, strategi, dan Teknik yang menantang agar peserta didik dapat berpikir kritis (Pewangi et al., 2022). Selain itu seorang tenaga pendidik harus mempunyai keterampilan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti membentuk sikap dan karakter. Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap positif. Seorang tenaga pendidik harus berusaha mengajarkan nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya kepada peserta didik.

## KAJIAN TEORI

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu komponen pendidikan yang memberikan kesempatan kepada calon tenaga pendidik atau untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di dalam kelas ke dalam konteks praktis di lapangan. Selain itu, PPL merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan (Moonti et al., 2018). PPL merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh para mahasiswa di sekolah-sekolah yang telah ditentukan, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang sebenarnya dan bisa melakukan observasi langsung ke sekolah yang telah ditetapkan, dan bisa melihat langsung bagaimana keadaan kelas, proses belajar mengajar, serta keadaan administrasi sekolah tersebut (Mokere, 2021).

PPL lebih menekankan pada peran seorang calon tenaga pendidik. Sebagai seorang calon tenaga pendidik, mahasiswa tidak hanya sekedar mengetahui tentang keterampilan dalam mengajar saja, melainkan mahasiswa PPL harus mempraktikkannya dalam kegiatan PPL di sekolah, disamping itu mahasiswa PPL juga harus mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan guna untuk menunjang keberhasilan terlaksananya kegiatan, serta menunjang tercapainya penguasaan kompetensi layaknya seorang guru (Djamil, 2022).

Selain itu pelaksanaan PPL ini lebih mengutamakan mahasiswa calon pendidik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hal ini menjadi bekal pengembangan profesionalitas calon tenaga pendidik. Peran dari PPL sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan, bahkan Secara psikologis menjelaskan bahwa minat



# JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

siswa terhadap kepribadian dan hubungan sosial seorang guru berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Megawati & Kawatu, 2019).

PPL yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam membentuk pribadi mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik, pendampingan dari para tenaga pendidik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Karena dengan adanya panduan dan bimbingan dari para tenaga pendidik, strategi dan media yang tepat tentunya akan memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendampingan dan bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa PPL adalah, berupa: (a) Menganalisis materi pembelajaran, (b) Menentukan tujuan pengajaran, (c) Menganalisis kebutuhan belajar siswa, (d) Menganalisis ketersediaan media ajar, (e) Menganalisis strategi mencakup pemilihan metode, teknik, maupun model pembelajaran, (f) Menentukan media pembelajaran dan strategi dengan melakukan reduksi berdasarkan analisis kedalaman materi, (g) Menentukan media dan strategi (Mokere, 2021).

Dalam proses PPL memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari PPL yaitu para mahasiswa merasakan keefektifan dalam proses mengajar, merasakan antusias, dan seorang pendidik bisa memberikan materi secara menyeluruh kepada peserta didik. Kelebihan dari Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah supaya mahasiswa mengetahui dan mampu memaparkan proses kegiatan pelaksanaan program, yang nantinya pelaksanaan PPL dapat dijadikan referensi dan acuan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan implementasi program PPL pada satuan Pendidikan tinggi di Indonesia (Putri et al., 2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi lulusan dan pencapaian visi Prodi pendidikan secara efektif, atraktif dan progresif, kelebihan dari PPL ini mampu menumbuh kembangkan metodologi pengajaran yang efektif dan atraktif untuk menyiapkan tenaga pendidik yang professional (Juliastuti & Anriani, 2022).

Kelebihan lainnya dalam pelaksanaan PPL ini juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memberikan model pembelajaran kepada para peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda, model pembelajaran ini berguna bagi peserta didik karena dengan memberikan model pembelajaran yang kompleks dan mampu menerapkannya di lingkungan sekolah maka mahasiswa sudah mampu menjalankan peran penting dalam pelaksanaan PPL (Simanjuntak, 2020). Selain itu PPL ini juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa, pelayanan ini akan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan prodi yang telah ditetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Sugiyono, 2022). Data hasil evaluasi PPL mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa semester VII tahun 2023 dianalisis dengan skala likert dan uji korelasi. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Hakimah, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil kegiatan PPL mahasiswa Sekolah

Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa semester VII tahun 2023 yang diisi oleh guru pamong. Instrumen untuk mengetahui respon mahasiswa berupa kuesioner yang dibagikan kepada semester VII dengan 30 jumlah pertanyaan dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan dengan tahapan observasi langsung dengan mahasiswa yang telah melaksanakan PPL dimana 26 mahasiswa ditetapkan sebagai responden, dengan memberikan kuesioner seputar pelaksanaan PPL berdasarkan 5 indikator pelaksanaan PPL yang terdapat di buku pedoman pelaksanaan PPL (STAB Kertarajasa), dari indikator tersebut dapat diberikan analisis data yang dimana menggunakan Skala Likert dan Uji korelasi untuk setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan selain itu respon dari setiap mahasiswa disesuaikan atau dibandingkan dengan hasil pelaksanaan PPL yang sebelumnya diisi oleh guru pamong, kepala sekolah, dan dosen pembimbing. Dari sinilah hasil dari evaluasi PPL dapat diketahui sesuai atau tidak dengan lima indikator pelaksanaan PPL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1. di bawah ini ternyata respon dari 26 mahasiswa semester VII STAB Kertarajasa terhadap program praktik pengalaman lapangan berada pada daerah sangat baik (SB) dengan persen capaian 82,59% dari yang diharapkan (100%). Berdasarkan analisis secara parsial yang terdiri dari 5 indikator, yaitu indikator nilai praktik mengajar (NPM) terletak pada daerah sangat baik dengan persen capaian 82,05% dari yang diharapkan (100%). Indikator nilai layanan bimbingan siswa (NLBS) terletak pada daerah kurang baik (KB) dengan persen capaian 77,40% dari yang diharapkan (100%). Indikator nilai pengelolaan sekolah (NPS) terletak pada daerah kurang baik dengan persen capaian 81,08% dari yang diharapkan (100%). Indikator nilai sikap personal (NSP) terletak pada daerah sangat baik dengan persen capaian 83,33% dari yang diharapkan (100%). Indikator nilai sikap sosial (NSS) terletak pada daerah sangat baik dengan persen capaian 89,10% dari yang diharapkan (100%).

Ternyata evaluasi secara total yang terletak di daerah sangat baik tersebut didukung oleh evaluasi secara parsial dimana dari kelima indikator yang dinilai, tiga indikator terletak di daerah sangat efektif dan dua indikator berada di daerah kurang baik.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Skala Likert Nilai PPL

Responden	Aspek yang dinilai					Skor Total
	NPM	NLBS	NPS	NSP	NSS	
1	21	15	16	19	20	90
2	19	21	19	21	24	104
3	17	14	18	18	23	90
.						
26	15	17	18	16	23	86
Skor Total	512	483	506	520	556	2.577
Evaluasi Secara Total	2.577					
	Sangat Baik					
- Skor Total	82,5%					
- Kriteria Efektivitas	Sangat Kuat					
- % capaian						



# JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

- Kriteria Interpretasi  
Skor

Evaluasi Secara Parsial	NPM	NLBS	NPS	NSP	NSS
- Skor Total	512	483	506	520	556
- Kriteria Efektivitas	SB	B	B	SB	SB
- % capaian	82%	77,4%	81%	83,3%	89,10%
- Kriteria Interpretasi Skor	SK	K	K	SK	SK

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Hasil evaluasi secara parsial juga menunjukkan bahwa keragaan (*performance*) hasil (PPL) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa semester VII, juga mampu dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan PPL, dimana ada tiga indikator yang dinilai sejalan dengan pelaksanaan PPL sehingga sangat efektif untuk diterapkan dalam pelaksanaan PPL dan ada dua indikator dengan hasil efektif dimana hal ini tentunya berpengaruh dalam penilaian PPL. Adapun hasil evaluasi lima indikator yang memberikan gambaran komprehensif tentang Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diuraikan sebagai berikut:

### Indikator Nilai Praktik Mengajar (NPM)

Hasil yang dicapai dalam evaluasi secara parsial pada indikator NPM mendapatkan skor pencapaian 512 sehingga berada pada kriteria sangat baik dengan presentase capaian 82% dari idealnya atau yang diharapkan (100%). Indikator yang meliputi praktik mengajar, sistem pengajaran, dan kesiapan mahasiswa dalam proses belajar mengajar ini memuat 6 pertanyaan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan pertama “Apakah praktikan mampu membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku?” memperoleh skor sebesar 85 dimana 15 responden menyatakan sangat setuju, 10 responden menyatakan setuju, dan 6 responden menyatakan kurang setuju. Pertanyaan kedua “Apakah pratikan mampu menentukan alat/media pembelajaran dengan mudah?” memperoleh skor sebesar 86 dimana 10 orang menyatakan sangat setuju 10 orang menyatakan setuju, 5 orang menyatakan kurang setuju, dan 6 orang menyatakan sangat kurang setuju. Pertanyaan ketiga “Apakah praktikan mampu melaksanakan prosedur dan bentuk penilaian dengan optimal?” memperoleh skor 81 dimana 9 orang menyatakan sangat setuju, 11 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan keempat “Apakah praktikan mampu menyajikan komponen praktik mengajar sesuai dengan prosedur pelaksanaan PPL?” memperoleh skor 82 dimana 20 responden menyatakan sangat setuju dan 6 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kelima “Apakah praktikan bisa memberikan *feedback* pembelajaran antara siswa dengan baik?” memperoleh skor 91 dimana 15 responden menyatakan sangat setuju, 6 responden menyatakan setuju, dan 4 responden menyatakan sangat kurang setuju. Pernyataan keenam “Apakah Praktikan mampu menstimulasi minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran?”



memperoleh skor 87 dimana 20 responden menyatakan sangat setuju dan 6 responden menyatakan setuju.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kelima memiliki skor perolehan tertinggi sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Sebagian besar mampu melaksanakan praktik mengajar dengan baik pada saat pelaksanaan PPL yang membuat pencapaian pada indikator NPM mencapai kriteria sangat baik, masing-masing dari mahasiswa mampu melaksanakan dan menentukan media pembelajaran pada pelaksanaan PPL. Dengan demikian poin penting mahasiswa praktikan hendaknya mampu mengetahui prosedur dan bentuk penilaian dengan baik dalam pembelajaran dapat menjadi evaluasi sehingga indikator pertama ini bisa menjadi sangat efektif untuk diterapkan.

### **Indikator Nilai Layanan Bimbingan Siswa (NLBS)**

Hasil yang dicapai dalam evaluasi secara parsial pada indikator NLBS mendapatkan skor pencapaian 483 sehingga berada pada kriteria sangat baik dengan presentase capaian 77,4% dari idealnya atau yang diharapkan (100%). Indikator yang meliputi permasalahan siswa kasus, bimbingan akademik, dan kemampuan mahasiswa dalam menangani siswa kasus pada saat proses belajar mengajar ini memuat 6 pertanyaan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan pertama “Apakah praktikan bisa mengidentifikasi permasalahan siswa kasus dengan baik?” memperoleh skor sebesar 78 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 10 responden menyatakan setuju, dan 6 responden menyatakan kurang setuju. Pertanyaan kedua “Apakah pratikan bersifat responsive saat melaksanakan bimbingan akademik dalam merespons pertanyaan siswa kasus?” memperoleh skor sebesar 83 dimana 15 orang menyatakan sangat setuju 5 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan ketiga “Seberapa mampu praktikan menindaklanjuti permasalahan siswa kasus?” memperoleh skor 78 dimana 8 orang menyatakan sangat setuju, 7 orang menyatakan setuju, 5 orang menyatakan kurang setuju, dan 6 orang menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat “Apakah praktikan mampu menemukan solusi atas permasalahan siswa kasus?” memperoleh skor 81 dimana 19 responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kelima “Seberapa mampu praktikan dalam memberikan bantuan kepada siswa kasus sesuai dengan masalah yang dialami?” memperoleh skor 78 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 6 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan kurang setuju, dan 6 orang menyatakan sangat kurang setuju. Pernyataan keenam “Apakah praktikan mampu menyelesaikan laporan siswa kasus sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan?” memperoleh skor 85 dimana 7 responden menyatakan sangat setuju, 13 responden menyatakan setuju, dan 6 responden menyatakan kurang setuju.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan keenam memiliki skor perolehan tertinggi sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Sebagian besar mampu melaksanakan layanan bimbingan siswa dengan baik pada saat pelaksanaan PPL yang membuat pencapaian pada indikator NLBS mencapai kriteria baik, masing-masing dari mahasiswa mampu melaksanakan pelayanan bimbingan



siswa dengan baik. Dengan demikian poin penting mahasiswa praktikan hendaknya melaksanakan bimbingan kepada para siswa kasus maupun siswa lainnya serta mampu menyelesaikan laporan studi kasus dengan baik sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga indikator kedua ini bisa menjadi sangat efektif untuk diterapkan.

### **Indikator Nilai Pengelolaan Sekolah (NPS)**

Hasil yang dicapai dalam evaluasi secara parsial pada indikator NLBS mendapatkan skor pencapaian 506 sehingga berada pada kriteria baik dengan presentase capaian 81% dari idealnya atau yang diharapkan (100%). Indikator yang meliputi kemampuan pengelolaan sekolah, kebijakan sekolah, dan sistem kurikulum sekolah ini memuat 6 pertanyaan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan pertama “Apakah praktikan mampu mencari data informasi terkait pengelolaan sekolah?” memperoleh skor sebesar 94 dimana 17 responden menyatakan sangat setuju, 6 responden menyatakan setuju, dan 3 responden menyatakan kurang setuju. Pertanyaan kedua “Apakah kebijakan sekolah dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh anggota praktikan?” memperoleh skor sebesar 87 dimana 15 orang menyatakan sangat setuju 10 orang menyatakan setuju, dan 1 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan ketiga “Apakah praktikan mampu mengetahui tugas-tugas dari karyawan sekolah?” memperoleh skor 82 dimana 10 orang menyatakan sangat setuju, 7 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan keempat “Apakah praktikan mengetahui cara sekolah mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran?” memperoleh skor 84 dimana 19 responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kelima “Apakah praktikan mampu mengetahui sistem kurikulum, kesiswaan, dan kepegawaian sekolah?” memperoleh skor 81 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 7 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan kurang setuju, dan 6 orang menyatakan sangat kurang setuju. Pernyataan keenam “Apakah praktikan mampu mengetahui sistem BP3 (komite sekolah) dengan baik?” memperoleh skor 78 dimana responden menyatakan sangat setuju, 12 responden menyatakan setuju, dan 6 responden menyatakan kurang setuju.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pertama memiliki skor perolehan tertinggi sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Sebagian besar mampu melaksanakan pengelolaan sekolah dengan baik pada saat pelaksanaan PPL yang membuat pencapaian pada indikator NPS mencapai kriteria baik, masing-masing dari mahasiswa mampu melaksanakan pengelolaan sekolah dengan baik. Dengan demikian poin penting mahasiswa praktikan hendaknya mampu menjalankan dan mengetahui prosedur dalam pengelolaan sekolah dengan baik sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga indikator ketiga ini bisa menjadi sangat efektif untuk diterapkan.

### **Indikator Nilai Sikap Personal (NSP)**

Hasil yang dicapai dalam evaluasi secara parsial pada indikator NLBS mendapatkan skor pencapaian 520 sehingga berada pada kriteria sangat baik dengan presentase capaian 83,3%



dari idealnya atau yang diharapkan (100%). Indikator yang meliputi pelaksanaan sikap personal, kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas sesuai pembagian kelas, dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan baik akademik maupun non akademik ini memuat 6 pertanyaan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan pertama “Apakah praktikan pernah datang terlambat selama pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL)?” memperoleh skor sebesar 72 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 16 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kedua “Apakah pratikan mampu menjalankan peraturan sebagai guru di sekolah selama pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL)?” memperoleh skor sebesar 86 dimana 15 orang menyatakan sangat setuju 5 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan ketiga “Apakah praktikan mampu melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan pembagian kelas yang ditetapkan oleh guru pamong?” memperoleh skor 90 dimana 15 orang menyatakan sangat setuju, 5 orang menyatakan setuju, 5 orang menyatakan kurang setuju, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat “Apakah praktikan mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh sekolah?” memperoleh skor 93 dimana 19 responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kelima “Seberapa sering praktikan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan sekolah baik akademik maupun non akademik?” memperoleh skor 86 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 6 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan kurang setuju, dan 6 orang menyatakan sangat kurang setuju. Pernyataan keenam “Apakah praktikan mampu menggantikan tugas guru ketika dibutuhkan?” memperoleh skor 93 dimana 13 responden menyatakan sangat setuju dan 13 responden menyatakan setuju.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan keempat dan keenam memiliki skor perolehan tertinggi sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Sebagian besar mampu melaksanakan tugas pengelolaan sekolah dengan baik pada saat pelaksanaan PPL yang membuat pencapaian pada indikator NSP mencapai kriteria baik, masing-masing dari mahasiswa mampu melaksanakan pelayanan bimbingan siswa dengan baik. Dengan demikian poin penting mahasiswa praktikan hendaknya melaksanakan tugas pengelolaan sekolah dengan baik sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga indikator kedua ini bisa menjadi sangat efektif untuk diterapkan.

### **Nilai Sikap Sosial (NSS)**

Hasil yang dicapai dalam evaluasi secara parsial pada indikator NLBS mendapatkan skor pencapaian 556 sehingga berada pada kriteria sangat baik dengan presentase capaian 89,10% dari idealnya atau yang diharapkan (100%). Indikator yang meliputi sikap sosial, kemampuan mahasiswa dalam berhubungan dengan anggota sekolah, dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong baik akademik maupun non akademik ini memuat 6 pertanyaan dalam instrumen penelitian. Pertanyaan pertama “Apakah praktikan mampu bergaul dengan seluruh anggota sekolah tanpa membedakan mereka?” memperoleh skor sebesar 91 dimana 10 responden menyatakan sangat setuju, 16 responden

menyatakan setuju. Pertanyaan kedua “Apakah pratikan mampu bekerja sama dengan seluruh anggota sekolah jika ada kegiatan yang berhubungan dengan bidang akademik maupun non akademik?” memperoleh skor sebesar 91 dimana 13 orang menyatakan sangat setuju 5 orang menyatakan setuju, dan 8 orang menyatakan kurang setuju. Pertanyaan ketiga “Apakah praktikan mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong dengan penuh tanggung jawab?” memperoleh skor 94 dimana 16 orang menyatakan sangat setuju, 4 orang menyatakan setuju, 5 orang menyatakan kurang setuju, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat “Apakah praktikan mampu bertanya kepada guru pamong jika ada hal-hal yang kurang dimengerti terkait kegiatan pembelajaran?” memperoleh skor 92 dimana 19 responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden menyatakan setuju. Pertanyaan kelima “Apakah praktikan mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong?” memperoleh skor 94 dimana 15 responden menyatakan sangat setuju, 10 responden menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan kurang setuju. Pernyataan keenam “Apakah praktikan mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelompok selama praktik dilaksanakan?” memperoleh skor 94 dimana 12 responden menyatakan sangat setuju dan 14 responden menyatakan setuju.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan ketiga, kelima, dan keenam memiliki skor perolehan tertinggi sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Sebagian besar mampu menerapkan sikap sosial yang baik di lingkungan sekolah pada saat pelaksanaan PPL yang membuat pencapaian pada indikator NSS mencapai kriteria baik, masing-masing dari mahasiswa mampu menerapkan sikap yang baik kepada seluruh anggota. Dengan demikian poin penting mahasiswa praktikan hendaknya tetap menerapkan sikap sosial dengan baik sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi jadi indikator keenam ini bisa menjadi sangat efektif untuk diterapkan.

### **Korelasi Antara Hubungan Nilai Akhir PPL dengan Lima Indikator.**

Untuk mengetahui korelasi antara respon mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa semester VII dengan hasil nilai PPL dilakukan dengan uji korelasi. Analisis data dilakukan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment melalui perhitungan secara konvensional yang disajikan dalam Lampiran 6. Sedangkan hasil analisisnya disajikan dalam Tabel 2.

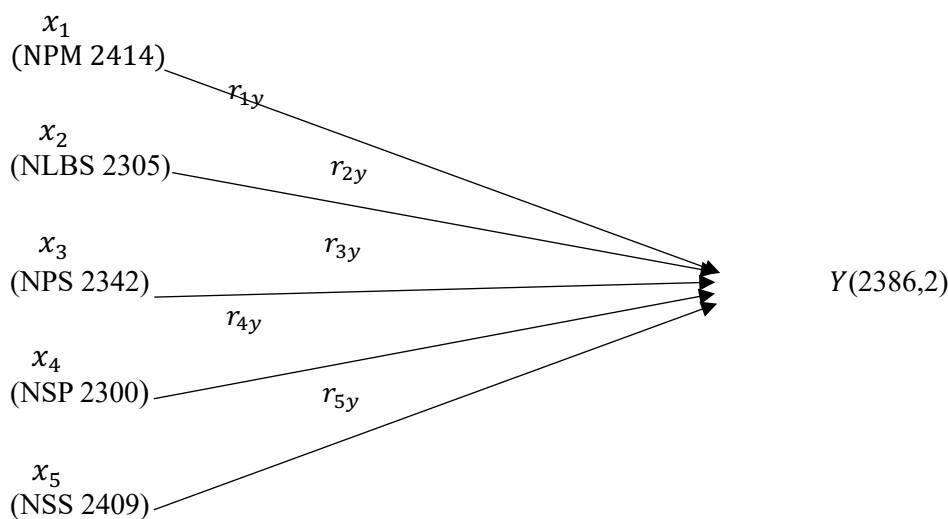
**Tabel 2.** Hasil Uji Korelasi Perhitungan Manual

Indikator	Y	r <sub>hitung</sub>	r <sub>0,05</sub>	r <sub>0,01</sub>
NPM	2414	0,899**		
NLBS	2305	0,450*		
NPS	2342	2386,2	0,651**	0,388
NSP	2300		0,718**	0,496
NSS	2409		0,777**	

Keterangan: \*\* (Sangat Nyata)

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil perhitungan Uji Korelasi antara variabel x (NPM) dan variabel y (NK) menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment mendapatkan hasil 0,899. Uji Korelasi antara variabel x (NLBS) dan variabel y (NK) menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment mendapatkan hasil 0,450. Uji Korelasi antara variabel x (NPS) dan variabel y (NK) menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment mendapatkan hasil 0,651. Uji Korelasi antara variabel x (NSP) dan variabel y (NK) menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment mendapatkan hasil 0,718. Serta Uji Korelasi antara variabel x (NSS) dan variabel y (NK) menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment mendapatkan hasil 0,777.



**Gambar 1.** Gambar Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui bahwa hasil uji korelasi antara variabel x yang berupa lima indikator PPL dengan variabel y yaitu nilai akhir mendapat nilai r hitung sebesar 0,899, 0,450, 0,651, 0,718, dan 0,718. Sehingga, menunjukkan korelasi terjadi antara variabel x dan variabel y.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari 26 mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa Angkatan 21 semester VII tahun 2023/2024 jika dilihat melalui evaluasi secara total tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor hasil 2577, dengan persen capaian 82% dari hasil yang diharapkan 100%, dan kriteria interpretasi skor sangat kuat dari lima indikator yang nilai (NPM, NLBS, NPS, NSP, dan NSS) juga indikator (NSS, NSP, dan NPM) masing-masing tergolong sangat baik atau (sangat efektif). Sedangkan melalui evaluasi secara parsial dengan persen capaian 89,10%, 83,3%, dan 82% dari yang diharapkan (100%), satu kriteria interpretasi skor tergolong sangat kuat, sedangkan dua indikator yang lainnya (NPS dan NLBS) masing-masing tergolong baik (efektif), dengan persen capaian 81% dan 77,4% dari yang diharapkan (100%), serta kriteria interpretasi skor tergolong



# JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64  
<https://journal.stabkertaajasa.ac.id/jnd/>

---

kuat. Sedangkan korelasi antara lima indikator dengan nilai akhir PPL mempunyai tingkat hubungan tergolong sedang sampai sangat kuat pada tingkat signifikansi 5% atau 1%. Indikator (NPM, NLBS, NPS, NSP, dan NSS) mempunyai r (korelasi) masing-masing 0,899\*\* (sangat kuat), 0,450\* (sedang), 0,651\* (kuat), 0,718\*\* (kuat), dan 0,777\* (kuat).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Faris, F. (2018). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(PPL), 1–9.
- Azwar, B., Syahindra, W., & Widyastuti, R. (2020). Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Dampak Penyelesaian Skripsi Mahasiswa IAIN Curup. Tadbir: *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.29240/JsmP.V4i2.1226>
- Baderiah, D. (2022). Pengertian Pendidikan (Vol. 4).
- Bamualim, M. (2020). Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arap*, 1–19.
- Djamil, S. M. (2022). Keterampilan Memberikan Variasi Mengajar Mahasiswa Ppl Prodi Pendahuluan. 1(20), 608–617.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/Jdi.V4i2.899>
- Hasanah, M., & Sari, R. (2022). Efektivitas PPL II Secara Daring Dalam Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Di FKIP ULM (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018). *EQIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1076–1082.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(I), 159–181.
- I Putu Suardipa, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pendidikan*, 9.
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 1–16.
- Juliastuti, & Anriani, N. (2022). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dengan Model CIPP Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4), 1328–1344.
- Kadang, J., & Sastrawan, E. (2023). Tahapan Evaluasi Mengenai Kegiatan Kewirausahaan Rn Store. *NGABDI: Scientific Journal Of ...*, 1, 33–42.
- Kharisma, R. (2020). Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 200. <https://doi.org/10.32478/Leadership.V1i2.446>
- Kristiawan, M. (2019). *Supervisi Pendidikan* (M. Pd. Dr. Yuyun Yuniarsih, S.Pd., Ed.). Alfabeta, Cv Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com) Email: [Alfabetabdg@yahoo.co.id](mailto:Alfabetabdg@yahoo.co.id).
- Kristina Pae, Hendra Wijaya, & Jati, I. R. A. P. (2022). Evaluasi Ketercapaian Tujuan Dan Dampak Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Universitas Katolik
-



# JURNAL NYANADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024  
ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64  
<https://journal.stabkertaajasa.ac.id/jnd/>

- Widya Mandala Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.33830/Jp.V23i1.2595.2022>
- Matondang, Z., & Sitompul, H. (2021). *Evaluation Of Field Practices Of Building Education Program. International Journal Of Education In Mathematics, Science And Technology*, 9(4), 684–696. <https://doi.org/10.46328/Ijemst.2045>
- Megawati, R., & Kawatu, P. J. (2019). Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Ppl Program Studi Pendidikan Biologi Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 5. <https://doi.org/10.58258/Jime.V5i2.751>
- Mikhael, Sofiana Haul, Dan Yosef Firman Narutl. (2021). Di Sekolah Dasar (*The Implementation Of Environmental Awareness Character Education In Elementary Schools*) Sofiana Haul; Yosef Firman Narut; Mikael Nardi Pendahuluan Pendidikan Adalah Suatu Usaha Memanusiakan Manusia, Dan Merupakan Hal Yang Terpentin. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 47–58.
- Mokere, R. M. (2021). Pendampingan Mahasiswa PPL Dalam Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 64–70. <https://doi.org/10.53860/Losari.V3i2.69>
- Moonti, U., Hafid, R., & Habibullah, N. S. (2018). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Penguasaan Kompetensi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Journal Of Cahaya Mandalika* Vol.2, No. 1, Juni. 140-145, 2(1), 140–145.
- Mukhtar, A. A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (A. H. S. Dan M. Asrul, Ed.; 1st Ed., Vol. 1).
- Pewangi, M., Ferdinan, F., Alamsyah, A., & Pratama, S. (2022). Evaluasi Program Penjaminan Mutu Standar Isi Pembelajaran Pada Tahapan Masukan (*Antecedents*) (Suatu Pendekatan Model Stake's Countenance Evaluatif Di Universitas Muhammadiyah Makassar). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 97–114. <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V10i1.2529>
- Putri, N., Octofrezi, P., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, P., & Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta, S. (2023a). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta (Vol. 12, Issue 1).
- Putri, N., Octofrezi, P., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, P., & Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta, S. (2023b). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta (Vol. 12, Issue 1).
- Rhamayanti, Y. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa (PPL) Prodi Pendidikan Matematika. *EKSAKTA Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 3(1), 65–72.
- Roekistina, D. (2022). Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Di Upt Sd Negeri 060961 Belawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69–75.
- Rusmayani. (2019). Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Stai Denpasar Bali Tahun 2018. *Widya Balina*, 4(1), 45–53.
- Saiful Bahri, M., & Pembelajaran, E. (2023). Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Masa Merdeka Belajar Kata Kunci (Vol. 6, Issue 4).



# JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2024

ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v3i2.64

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

---

- Samsuar, Hamama, S. F., & Hallaby, S. F. (2019). Analisis Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Abulyatama Selama Pelaksanaan PPL Pada Aspek Masalah Pribadi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 3(2), 91–97.
- Savitri, D. I. (2020). Tantangan Mahasiswa Calon Guru Sd Universitas Borneo. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 02(1), 10–17.
- Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* (1st Ed., Vol. 1).
- Simanjuntak, R. (2020a). Pentingnya Memahami Model-Model Perencanaan Pembelajaran Dan Penerapannya Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologia Nazarene Indonesia Yogyakarta. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 8(2), 21–44. <https://doi.org/10.46495/Sdjt.V8i2.49>
- Simanjuntak, R. (2020b). Pentingnya Memahami Model-Model Perencanaan Pembelajaran Dan Penerapannya Dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologia Nazarene Indonesia Yogyakarta. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 8(2), 21–44. <https://doi.org/10.46495/Sdjt.V8i2.49>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; 3rd Ed.). Alfabeta, Cv Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com) Email: [Alfabetabdg@yahoo.co.id](mailto:Alfabetabdg@yahoo.co.id).
- Yusuf, K. (2019). Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing Dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR Di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf Dan Karlina Dwijayanti). *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1), 1–13.